

Upaya-upaya awal penyelesaian sengketa kepulauan spratly : Suatu tinjauan terhadap workshop on managing potensial conflicts in the south China sea

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20326372&lokasi=lokal>

Abstrak

Sengketa perebutan Kepulauan Spratly merupakan sengketa multilateral antara Cina, Vietnam, Taiwan, Filipina, Malaysia, dan Brunei. Keenam negara tersebut memperebutkan kepemilikan terhadap Kepulauan Spratly yang terletak di Laut Cina Selatan, baik untuk seluruhnya maupun sebagian saja. Salah satu cara untuk melakukan pembicaraan terhadap masalah-masalah dan klaim-klaim yang terkait dengan sengketa Kepulauan Spratly adalah melalui Workshop On Managing Potential Conflicts In The South China Sea yang diselenggarakan atas inisiatif Indonesia. Dalam hal ini workshop yang dibahas adalah workshop periode tahun 1990-2005. Workshop tersebut tidak hanya dihadiri oleh para partisipan dari negara-negara yang bersengketa, tetapi juga negara-negara lainnya dalam lingkup regional Asia Tenggara. Tujuan dari dilaksanakannya workshop ini adalah mengubah potensi konflik yang terjadi di Kawasan Laut Cina Selatan menjadi bentuk-bentuk kerjasama di antara pihak-pihak yang bersengketa untuk meningkatkan rasa saling percaya khususnya diantara para pihak yang bersengketa. Sehingga dengan workshop ini konflik yang ada diantara para pihak yang bersengketa dapat dikelola menjadi kerjasama-kerjasama yang menguntungkan di wilayah Laut Cina Selatan. Kerjasamakerjasama yang sudah disepakati meliputi bidang-bidang seperti berikut: Marine Scientific Research; Marine Environmental Protection; Safety of Navigation Shipping And Communication; Resource Assessment and Ways of Development. Sedangkan terhadap masalah teritorial dan yurisdiksional diharapkan dari kerjasama-kerjasama yang sudah dilaksanakan pada akhirnya dapat diperoleh suatu penyelesaian sengketa yang disetujui oleh masing-masing pihak.